

## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1. Data Umum**

Data umum yang diperoleh dari Warung Potlot Khas Padang antara lain:

##### **3.1.1. Profil Perusahaan**

Warung Potlot Khas Padang merupakan UMKM yang bergerak dalam jenis usaha restoran atau sejenisnya yang berdiri pada tanggal 28 Januari 2019 dengan menawarkan makanan dan minuman khas padang sebagai *signature* dari Warung Potlot Khas Padang sendiri. Pemilik memilih untuk membuka Warung Potlot Khas Padang karena melihat peluang besar dan lokasi yang begitu strategis untuk UMKM berjenis usaha restoran.

Nama Warung Potlot ini sendiri terinspirasi dari Warung Potlot yang sudah terkenal dengan wisata *peace* ala slank dan kiblat berkumpulnya pecinta band Slank yang berlokasi di Jalan Potlot III, Duren tiga, Jakarta Selatan. Pemilik Warung Potlot Khas Padang ini mengambil nama tersebut karena pemilik juga dilatar belakangi sebagai seorang slankers tetapi dengan nuansa Minangkabau atau ciri khas Padangnya.

Untuk memakai nama “Warung Potlot” ini sebagai nama UMKM yang berjenis restoran ini, si pemilik hanya disyaratkan dengan menjadi *reseller* produk dari Warung Potlot yaitu Slankopi. Berbeda dengan *franchise* lainnya yang mengharuskan membeli nama perusahaan yang

sudah *franchise* untuk dijadikan nama usaha seperti Indomaret, Warung Potlot hanya menawarkan untuk menjadi *reseller* bagi perusahaan yang akan memakai Namanya.

### 3.1.2. Visi dan Misi UMKM

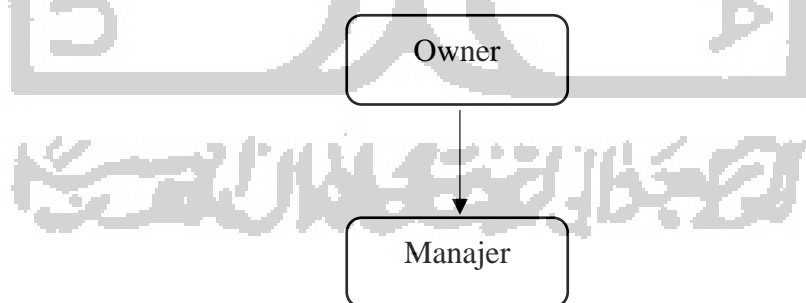
#### a. Visi

Menjadikan Warung Potlot Khas Padang sebagai tempat dan rasa yang dikenang bagi para pelanggan dengan menawarkan kuliner khas Minangkabau.

#### b. Misi

1. Menjaga standarisasi penyediaan makanan dan minuman yang lezat, halal dan bervariasi dengan harga bersaing,
2. Menghadirkan atmosfer Slankers yang relax dengan fasilitas – fasilitas menunjang kenyamanan pelanggan,
3. Menciptakan kepuasan pelanggan .

### 3.1.3. Struktur UMKM



Sumber: Warung Potlot Khas Padang

**Gambar 3.1 Struktur UMKM**

### 3.1.4. Tugas dan Tanggung Jawab Masing – Masing Bagian

#### a. Owner

- Memimpin serta bertanggung jawab atas seluruh aktivitas pada UMKM Warung Potlot Khas Jogja,
- Memberikan nasihat kepada manajer dalam melaksanakan kegiatan yang ada,
- Pengambil keputusan UMKM,
- Menyusun rencana pengembangan usaha dalam memperbaiki kinerja untuk jangka pendek dan Panjang,
- Melaksanakan segala aktivitas yang ada di UMKM Warung Potlot Khas Padang.

#### b. Manajer

- Menyusun rencana pengembangan usaha dalam memperbaiki kinerja untuk jangka pendek dan Panjang,
- Menyusun perencanaan dalam hal pemasaran,
- Melaksanakan segala aktivitas yang ada di UMKM Warung Potlot Khas Padang.

### 3.2. Data Khusus

Berdasarkan proses magang yang dilakukan oleh penulis pada Warung Potlot Khas Padang, penulis meneliti yang namanya.

#### 3.2.1. Penyajian Neraca Awal UMKM Warung Potlot Khas Padang

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan yang namanya sebuah data berupa neraca awal sebagai langkah awal dalam penyusunan

laporan keuangan selama satu bulan, yang mana neraca awal berfungsi sebagai pembanding apabila neraca pada akhir periode telah selesai disusun. Neraca awal juga memberikan informasi mengenai aset atau kekayaan entitas dan sumber – sumbernya aset tersebut diawal periode apakah sumber tersebut dari hutang atau modal pemilik sendiri.

Berikut penyajian neraca awal UMKM Warung Potlot Khas Padang Per 1 Maret pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.10 Neraca Awal UMKM Warung Potlot Khas Padang**

<b>WARUNG POTLOT KHAS JOGJA</b>		
<b>NERACA AWAL</b>		
<b>01 MARET 2019</b>		
<b>NAMA AKUN</b>	<b>DEBIT</b>	<b>KREDIT</b>
Kas	Rp 20.000.000	Rp -
Persediaan Bahan Baku	Rp 3.290.000	Rp -
Perlengkapan	Rp 1.000.000	Rp -
Sewa Tanah Dibayar Di Muka	Rp 9.000.000	Rp -
Bangunan	Rp 50.000.000	Rp -
Peralatan	Rp 8.000.000	Rp -
Kendaraan	Rp 7.000.000	Rp -
Meja Kursi	Rp 5.000.000	Rp -
Utang Usaha	Rp -	Rp 2.200.000
Modal Pemilik	Rp -	Rp 101.090.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 103.290.000</b>	<b>Rp 103.290.000</b>

*Sumber: Hasil Penelitian*

Data dari neraca awal diatas diketahui bahwa total aset sebesar Rp103.290.000 dengan sumber aset dari Utang Usaha sebesar Rp2.200.000 dan sisanya merupakan modal dari si pemilik modal.

### 3.2.2. Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam Penyusunan laporan keuangan penulis menggunakan tahapan sebagai berikut :

#### 3.2.2.1 Melakukan Penjurnalan dengan Jurnal Umum

Tahap pertama penulis melakukan penginputan yang berdasarkan data transaksi yang dimiliki oleh UMKM Warung Potlot Khas Jogja.

Tabel 3.11 Jurnal Umum

WARUNG POTLOT KHAS JOGJA				
JURNAL UMUM				
PERIODE MARET 2019				
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT		KREDIT
01/03/2019	Pembelian Kas	Rp	149.000	Rp 149.000
	Kas Penjualan	Rp	324.000	Rp 324.000
02/03/2019	Pembelian Kas	Rp	110.000	Rp 110.000
	Kas Penjualan	Rp	450.000	Rp 450.000
TOTAL		Rp	1.033.000	Rp 1.033.000

Untuk tabel di atas hanya menampilkan jurnal umum untuk sebagian transaksi yaitu hanya untuk dua tanggal transaksi, untuk lebih lengkapnya jurnal umum bisa dilihat pada lampiran 1.

#### 3.2.2.2 Memposting dari Jurnal Umum ke dalam Buku Besar

Merupakan langkah selanjutnya setelah penginputan transaksi ke dalam jurnal umum dengan memposting data pada jurnal umum ke dalam buku besar dan ditambah dengan saldo yang ada pada neraca awal periode sesuai dengan nama akun masing – masing. Contoh buku

besar dari UMKM Warung Potlot Khas Padang (hanya 4 buku besar ,  
 untuk lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 2):

**Tabel 3.12 Buku Besar Kas**

KAS					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 20.000.000	
01/03/2019			Rp 149.000	Rp 19.851.000	
01/03/2019		Rp 324.000		Rp 20.175.000	
02/03/2019			Rp 110.000	Rp 20.065.000	
02/03/2019		Rp 450.000		Rp 20.515.000	
03/03/2019			Rp 114.000	Rp 20.401.000	
03/03/2019		Rp 424.000		Rp 20.825.000	

Dari tabel diatas dapat diperoleh informasi kas yang secara berkala berubah tergantung transaksi yang berkaitan dengan kas diperiode tersebut. Pada saldo awal buku besar kas sebesar Rp20.000.000 didapatkan dari Neraca Awal periode.

**Tabel 3.13 Buku Besar**

PERSEDIAAN BAHAN BAKU					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 3.290.000	

PERLENGKAPAN					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 1.000.000	
12/03/2019		Rp 50.000		Rp 1.050.000	

SEWA TANAH DIBAYAR DI MUKA					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 9.000.000	

### 3.2.2.3 Penyusunan Kertas Kerja

Langkah setelah posting ke buku besar adalah dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang mana akan diawali dengan neraca saldo. Berikut neraca saldo dari UMKM Warung Potlot Khas Padang :

**Tabel 3.14 Neraca Saldo**

NAMA AKUN	NERACA SALDO	
	DEBIT	KREDIT
Kas	Rp 23.052.000	
Persediaan Bahan Baku	Rp 3.290.000	
Perlengkapan	Rp 1.050.000	
Sewa Tanah Dibayar Di Muka	Rp 9.000.000	
Bangunan	Rp 50.000.000	
Akumulasi Depresiasi Bangunan		
Peralatan	Rp 8.000.000	
Akumulasi Depresiasi Peralatan		
Kendaraan	Rp 7.000.000	
Akumulasi Depresiasi Kendaraan		
Meja Kursi	Rp 5.000.000	
Akumulasi Depresiasi Meja Kursi		
Utang Usaha		Rp 200.000
Modal Pemilik		Rp 101.090.000
Penjualan		Rp 17.261.500
Pembelian	Rp 6.614.500	
Persediaan Tersedia Untuk Dijual		
Beban Bensin	Rp 20.000	
Biaya Internet	Rp 350.000	
Biaya Renovasi	Rp 3.025.000	
Beban Gaji	Rp 1.200.000	
Beban Sewa Kos	Rp 300.000	
Beban Listrik & Air	Rp 650.000	
Beban Perlengkapan		
Beban Depresiasi		
Beban Sewa Tanah		
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 118.551.500</b>	<b>Rp 118.551.500</b>

Dari tabel di atas terdapat informasi mengenai daftar akun dengan jumlah saldonya berasal buku besar yang mana jumlah saldonya

diperoleh dari saldo akhir buku besar yang sesuai dengan akun yang bersangkutan.

**Tabel 3.15 Jurnal Penyesuaian**

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
31/03/2019	Beban Perlengkapan	Rp 450.000	
	Perlengkapan		Rp 450.000
31/03/2019	Beban Depresiasi	Rp 660.053	
	Akumulasi Depresiasi Bangunan		Rp 416.667
	Akumulasi Depresiasi Peralatan		Rp 95.238
	Akumulasi Depresiasi Kendaraan		Rp 64.815
31/03/2019	Akumulasi Depresiasi Meja Kursi		Rp 83.333
	Persediaan Tersedia Untuk Dijual	Rp 690.000	
31/03/2019	Persediaan Bahan Baku		Rp 690.000
	Beban Sewa Tanah	Rp 1.125.000	
31/03/2019	Sewa Tanah Dibayar Di Muka		Rp 1.125.000
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 2.925.053</b>	<b>Rp 2.925.053</b>

Dalam sebuah kegiatan operasional suatu entitas pasti terdapat transaksi yang terjadi dan tidak terkecuali transaksi yang seharusnya sudah terjadi namun belum dilakukan pencatatan atau mungkin sudah dicatat di akun namun belum dilakukannya pembaharuan pada saldo akun yang sebenarnya. Berikut alasan kenapa harus dilakukannya penyesuaian terhadap akun – akun tertentu yang akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya :

**Tabel 3.16 Laporan Aset Lancar**

LAPORAN ASET LANCAR	
31 Maret 2019	
KETERANGAN	NILAI BUKU
Persediaan Bahan Baku	Rp 2.600.000
Perlengkapan	Rp 600.000
Sewa Tanah dimulai dari 1 Januari 2019	



Dari tabel di atas diinformasikan bahwa akun persediaan bahan baku, perlengkapan dan sewa tanah dibayar di muka didapatkan atas dasar penelitian yang dilakukan pada akhir periode yaitu pada tanggal 31 maret 2019. Karena hal ini ditemukan maka dilakukan yang namanya penyesuaian.

**Tabel 3.17 Laporan Aset Tetap**

KETERANGAN	NILAI BUKU	MASA MANFAAT (BULAN)	BIAYA DEPRESIASI/BULAN
Bangunan	Rp 50.000.000	120	Rp 416.667
Peralatan	Rp 8.000.000	84	Rp 95.238
Kendaraan	Rp 7.000.000	108	Rp 64.815
Meja Kursi	Rp 5.000.000	60	Rp 83.333
<b>TOTAL</b>			Rp 660.053

Dari kedua tabel di atas diperoleh informasi yang menggambarkan keadaan sebenarnya dengan dilakukan penyesuaian seperti contoh untuk asset lancar dengan akun sewa tanah dibayar di muka yang saldo akun tersebut sebesar Rp9.000.000 dan harus dilakukan penyesuaian karena telah memakai tanah tersebut selama 3 bulan, dan juga untuk laporan asset tetap harus dilakukan penyesuaian yang akan menggambarkan keadaan sebenarnya.

Langkah setelah dilakukannya penyesuaian maka dapat diperoleh neraca saldo setelah penyesuaian dengan penjumlahan yang dilakukan dari neraca saldo dari jumlah saldo akhir buku besar dengan jurnal penyesuaian. Berikut neraca saldo setelah penyesuaian :

**Tabel 3.18 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian**

NO AKUN	NAMA AKUN	NERACA SALDO PENYESUAIAN	
		DEBIT	KREDIT
	Kas	Rp 23.052.000	
	Persediaan Bahan Baku	Rp 2.600.000	
	Perlengkapan	Rp 600.000	
	Sewa Tanah Dibayar Di Muka	Rp 7.875.000	
	Bangunan	Rp 50.000.000	
	Akumulasi Depresiasi Bangunan		Rp 416.667
	Peralatan	Rp 8.000.000	
	Akumulasi Depresiasi Peralatan		Rp 95.238
	Kendaraan	Rp 7.000.000	
	Akumulasi Depresiasi Kendaraan		Rp 64.815
	Meja Kursi	Rp 5.000.000	
	Akumulasi Depresiasi Meja Kursi		Rp 83.333
	Utang Usaha		Rp 200.000
	Modal Pemilik		Rp 101.090.000
	Penjualan		Rp 17.261.500
	Pembelian	Rp 6.614.500	
	Persediaan Tersedia Untuk Dijual	Rp 690.000	
	Beban Bensin	Rp 20.000	
	Biaya Internet	Rp 350.000	
	Biaya Renovasi	Rp 3.025.000	
	Beban Gaji	Rp 1.200.000	
	Beban Sewa Kos	Rp 300.000	
	Beban Listrik & Air	Rp 650.000	
	Beban Perlengkapan	Rp 450.000	
	Beban Depresiasi	Rp 660.053	
	Beban Sewa Tanah	Rp 1.125.000	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 119.211.553</b>	<b>Rp 119.211.553</b>

Dari tabel diatas menggambarkan informasi nilai – nilai akun dengan saldo yang telah sesuai dengan keadaan sebenarnya karena telah dilakukan yang namanya penyesuaian.

### 3.2.3. Penyajian Laporan Keuangan

Tahap setelah penyusunan kertas kerja maka dilakukan tahap penyajian laporan keuangan. Terdapat tiga laporan keuangan yaitu , laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan.

Berikut laporan keuangan UMKM Warung Potlot Khas Padang :

#### 3.2.3.1 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang membandingkan pendapatan dengan beban – beban yang dikeluarkan. Berikut Laporan

Laba Rugi :

**Tabel 3.19 Laporan Laba Rugi**

<b>WARUNG POTLOT KHAS PADANG</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
MARET 2019		
Penjualan Bersih		Rp 17.261.500
Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan Bahan Baku Awal	Rp 3.290.000	
Pembelian Bersih	Rp 6.614.500	
Persediaan Bahan Baku Akhir	-Rp 2.600.000	
Total HPP		Rp 7.304.500
<b>LABA KOTOR</b>		<b>Rp 9.957.000</b>
Biaya Operasional :		
Beban Bensin	Rp 20.000	
Biaya Internet	Rp 350.000	
Biaya Renovasi	Rp 3.025.000	
Beban Gaji	Rp 1.200.000	
Beban Sewa Kos	Rp 300.000	
Beban Listrik & Air	Rp 650.000	
Beban Perlengkapan	Rp 450.000	
Beban Depresiasi	Rp 660.053	
Beban Sewa Tanah	Rp 1.125.000	
Total Biaya Operasional		Rp 7.780.053
<b>LABA BERSIH</b>		<b>Rp 2.176.947</b>

Dalam melakukan penyusunan terhadap laporan laba rugi, penulis menyusun laporan rugi menggunakan pengakuan persediaan dengan metode periodik yang mana akan memunculkan akun tersedia untuk dijual dalam mencari Harga Pokok Produksinya.

Setelah didapatkan yang namanya laba rugi dari laporan laba rugi maka dilakukan tahap selanjutnya yaitu menyusun laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas berisi informasi tentang perubahan nilai modal pemilik perusahaan yang akan mengalami kenaikan nilai modal apabila perusahaan memperoleh laba atau sebaliknya. Berikut Laporan Perubahan Modal :

**Tabel 3.20 Laporan Perubahan Ekuitas**

<b>WARUNG POTLOT KHAS PADANG</b>		
<b>LAPORAN PERUBAHAN MODAL</b>		
MARET 2019		
Modal Pemilik, 1 Maret 2019	Rp	101.090.000
Tambahkan Modal :		
Laba Bersih	Rp	2.176.947
<b>Modal Pemilik, 31 Maret 2019</b>	<b>Rp</b>	<b>103.266.947</b>

Dalam laporan perubahan, UMKM Warung Potlot Khas Padang memperoleh penambahan modal usahanya sebesar Rp2.926.947 dan menjadikan modal akhir sebesar Rp104.016.947 selama periode maret 2019.

### 3.2.3.2 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan data berupa jumlah asset perusahaan dan sumber asset perusahaan tersebut. Berikut Laporan Posisi Keuangan UMKM Warung Potlot :

**Tabel 3.21 Laporan Posisi Keuangan**

WARUNG POTLOT KHAS PADANG			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
MARET 2019			
<b>AKTIVA</b>			<b>PASIVA</b>
Aset Lancar :			Kewajiban :
Kas	Rp 23.052.000		Utang Usaha
Persediaan Bahan Baku	Rp 2.600.000		Rp 200.000
Perlengkapan	Rp 600.000		
Sewa Tanah Dibayar Di Muka	Rp 7.875.000		
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp 34.127.000</b>	<b>Total Kewajiban</b>
			Rp 200.000
Aset Tetap :			Ekuitas :
Bangunan	Rp 50.000.000		Modal Pemilik
Akumulasi Depresiasi Bangunan	-Rp 416.667		Rp 103.266.947
Peralatan	Rp 8.000.000		
Akumulasi Depresiasi Peralatan	-Rp 95.238		
Kendaraan	Rp 7.000.000		
Akumulasi Depresiasi Kendaraan	-Rp 64.815		
Meja Kursi	Rp 5.000.000		
Akumulasi Depresiasi Meja Kursi	-Rp 83.333		
<b>Total Aset Tetap</b>		<b>Rp 69.339.947</b>	<b>Total Ekuitas</b>
			Rp 103.266.947
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>Rp 103.466.947</b>	<b>TOTAL PASIVA</b>
			<b>Rp 103.466.947</b>

Dari laporan posisi keuangan periode maret 2019 milik UMKM Warung Potlot Khas Jogja menghasilkan hasil yang positif untuk perusahaan karena jumlah harta mengalami kenaikan yaitu pada bagian asset lancarnya. Kenaikan harta yang disebabkan oleh besarnya penjualan pada periode ini.

### 3.2.3.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Setelah laporan posisi keuangan disusun maka diperlukanlah catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Berikut catatas atas laporan keuangan Warung Potlot Khas Padang :

Tabel 3.22 Catatan Atas Laporan Keuangan

<b>WARUNG POTLOT KHAS PADANG</b> <b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b> MARET 2019	
<b>UMUM</b>	Entitas berdiri pada tanggal 28 Januari 2019 di Jalan Pandanaran, Candi Winangun, Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang didirikan oleh Irfan Suardi. Entitas bergerak dalam bidang usaha restoran dan telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.
<b>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Pernyataan Kepatuhan</b> Laporan keuangan disusun menggunakan SAK yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah</li><li>• <b>Dasar Penyusunan</b> Menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah.</li><li>• <b>Persediaan</b> Entitas menggunakan rumus biaya FIFO dengan Metode Periodik.</li><li>• <b>Aset Tetap</b> Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu</li><li>• <b>Pengakuan Pendapatan dan Beban</b> Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterima secara tunai dan menggunakan cara langsung atau <i>single step</i>. Beban diakui saat terjadi.</li></ul>

Catatan Atas Laporan Keuangan diataslah yang menutup tahap dalam penyusunan laporan keuangan Warung Potlot Khas Padang yang berdasarkan SAK EMKM .

### 3.3.1. ZAKAT PENGHASILAN

Untuk zakat penghasilan atau profesi yang disamakan dengan nisab zakat emas, yaitu dengan nisab 85 gram emas. Kadar zakatnya sebesar 2,5% dan untuk pemotongannya dipotong keperluan asasi dan pembayaran hutang serta haulnya selama 1 tahun. Maka untuk 85 gram emas yang mana harga untuk 1 gram emas pada bulan maret 2019 sebesar Rp698.000, jadi 85 gram dikalikan dengan Rp698.000 didapatkan hasil sebesar **Rp59.330.000 per tahun** dan dibagi 12 bulan diperoleh perhitungan nisab sebesar **Rp4.944.166,67 per bulan**.

Diakibat penghasilan bersih UMKM Warung Potlot Khas Padang hanya sebesar **Rp2.926.947** , maka UMKM Warung Potlot Khas Padang tidak wajib mengeluarkan zakat penghasilan atau profesi, karena penghasilan bersih perbulannya tidak melebihi nisabnya yaitu sebesar **Rp4.944.166,67 per bulan**. Apabila pemilik UMKM Warung Potlot Khas Padang tetap mengeluarkan sedikit uang dari penghasilannya dapat dilakukan dengan melakukan infak atau sedekah.